

**KEBIJAKAN POLITIK RECEP TAYYIB ERDOGAN
DAN ISLAMISME TURKI KONTEMPORER**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM POLITIK ISLAM**

OLEH:

AHMAD JUNAIDI
NIM: 12370042

DOSEN PEMBIMBING:

DR. AHMAD YANI ANSHORI, M. AG.
NIP. 19731105 199603 1 002

**SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Recep Tayyib Erdogan adalah politisi yang diukuhkan sebagai penghapus Sekularisme warisan Mustafa Kemal Attaturk. Dengan aksi politiknya, Erdogan mengembalikan masa keemasan Turki, setelah sebelumnya terjatuh fanatik sekularisme dan terjadi penihilan nilai-nilai Islam di negara Turki. Dengan langkah politik melalui kebijakan-kebijakan Erdogan, dirinya mampu meyakinkan masyarakat Turki, bahwa dengan identitas Islam, Turki bisa mengembalikan kejayaan bangsa, yang tidak hanya kuat dalam segi pertahanan, tapi juga dalam perekonomian. Begitupula keyakinan bahwa “Islam adalah Solusi” (*Al-Islam huwa Al-Hall*), Erdogan yang dibesarkan dalam lingkungan keislaman, mampu membangkitkan kembali Turki dari julukan “*The Sick Man in Europe*” menjadi negara yang sehat dan tumbuh berkembang, bahkan diperhitungkan sebagai negara yang mampu memberikan kontribusi dalam menciptakan perdamaian. Oleh karena itu perlu mencari tahu bagaimana kebijakan politik Recep Tayyib Erdogan dalam mentransformasi Turki ke Islamis dan bagaimana pula kajian islam melihat kebijakan Erdogan tersebut.

Sebagai bentuk kebijakan politiknya, baik di dalam maupun luar negeri, Recep Tayyib Erdogan memberi banyak perubahan di berbagai sektor, tidak terkecuali transformasi sekularisme masa Mustafa Kemal menjadi Islamisme Turki masa Erdogan, yang pada dasarnya berbeda dengan Islamisme masa Turki Usmani (Ottoman). Perjuangan Erdogan mengembalikan nilai-nilai Islam di Turki dengan implementasi kebijakan-kebijakan politik pemerintahannya, telah mampu mengangkat martabat masyarakat Turki yang mayoritas beragama Islam, begitupun pula dengan keberhasilannya memberi kebebasan dalam menjalani syari’at Islam secara nyaman di kalangan masyarakat Turki, kemudian dengan Kebijakan politik Erdogan yang memiliki esensi berupa menumbuhkan ke-Imanan yang menjadi tempat kembalinya tindakan-tindakan manusia dalam bersosial ataupun berpolitik. Capaian politik pemerintahan Erdogan melalui kebijakannya tersebut, telah sesuai dengan konsep politik profetik yang di dalamnya terdapat tiga pilar besar yang berupa; humanisasi, liberasi dan transendensi.

Selama berproses dalam dunia perpolitikan, kebijakan Erdogan yang mengarah terhadap Islamisme Turki masa kini, tidaklah sedikit menuai respon dari berbagai pihak, baik respon positif ataupun sebaliknya. Bahkan banyak pula ancaman yang memiliki tujuan untuk menghalang-halangi langkah politik dari Erdogan. Namun dengan konsistensi gerakan Islamismenya, Turki sampai saat ini oleh negara-negara dunia masih dipandang sebagai negara yang Islamis dengan dimensi ke tiga, dimulai dari Islamisme Turki Usmani, Sekularisme Republik Turki dan Islamisme Turki kontemporer atau masa Recep Tayyib Erdogan.

Kata Kunci: Kebijakan Politik, Recep Tayyib Erdogan, Islamisme Turki.

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Junaidi

NIM : 12370042

Jurusan : Siyasah (Ketatanegaraan dan Politik Islam)

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 April 2016
Yang menyatakan



Ahmad Junaidi
NIM: 12370042

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ahmad Junaidi

NIM : 12370042

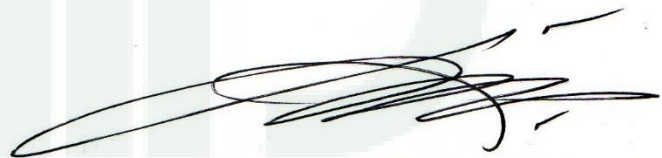
Judul : **Kebijakan Politik Recep Tayyib Erdogan dan Islamisme Turki Kontemporer**

Sudah dapat diajukan kembali kepada jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2016
Pembimbing



DR. AHMAD YANI ANSHORI, M. AG.

NIP. 19731105 199603 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Tel/Fax. (0247) 512840 YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: Un.02/DS/PP.00.9/208/2016

Tugas Akhir dengan judul : KEBIJAKAN POLITIK RECEP TAYYIB ERDOGAN
DAN ISLAMISME TURKI KONTEMPORER

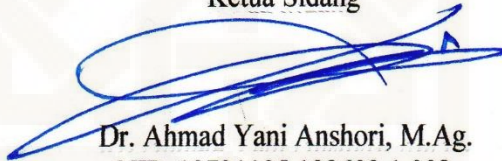
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD JUNAIDI
Nomor Induk Mahasiswa : 12370042
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang



Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
NIP. 19731105 199603 1 002

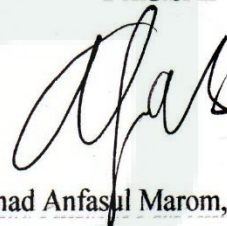
Penguji I



Dr. Ocktoerrinsyah, M.Ag.

NIP. 19681020 199803 1 002

Penguji II



Ahmad Anfasul Marom, S.H.I., M.A.

NIP. 19811107 200912 1 002

Yogyakarta, 06 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.

158/1987 dan No. 05436/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Huruf Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	Sā	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	Set (dengan titik di atas)
ر	zā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan ye
ص	Sād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-

ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	mim	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā' Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءَ ditulis *karamātul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (-) hubung di atasnya

F. Vokal-Vokal Rangkap

1. Fathah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ ditulis *Qaul*

G. Vokal-Vokal Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof (‘)

أَنْتُمْ ditulis *A’antum*

مُؤَنِّتٌ ditulis *Mu’annaś*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآنُ ditulis *Al-Qur’ān*

الْقِيَاسُ ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L (el)-nya.

أَسْمَاءُ ditulis *As-samā’*

الشَّمْسُ ditulis *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan EYD

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُضِ ditulis *Żawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahl as-Sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

MOTTO

“Orang Hebat bukan dia yang memiliki kemampuan mendaki puncak gunung tertinggi di dunia, Melainkan dia dianggap orang hebat karena mampu menghebatkan orang lain pula”

“Tuntutlah Ilmu yang Amaliah dan Amal yang Ilmiah”

“Jangan Biasa Membiasakan Kebiasaan yang Biasa Dibiasakan oleh Orang yang Biasa Membiasakan Kebiasaan Buruk Tersebut”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah berjuang keras mendidik, membesarkan dan mensupport-ku sampai saat ini, engkaulah kedua orang tuaku, Abah Abdul Hamid dan Ummi Julia. Rasa syukur yang tiada batasnya kepada Allah karena telah memiliki kalian yang terbaik.

Dan untuk saudara-saudaraku yang luar biasa, Kaka, Ade, Om, Bibi', dan semua keluarga besarku. Terimakasih atas dukungan dan do'a kalian yang begitu berarti bagiku.

Capaian inipun tak luput kupersembahkan kepada Guru-guruku; para asatidz di Pondok Pesantren Kebun Baru Kacok Palengaan Pamekasan Madura, *Wabil khusus Al-Maghfirlah K.H. Mu'afa Asy'ari* selaku pengasuh pesantren. Dan kepada K. Nasrul Hadi Pengasuh Pondok Pesantren Salafiyah Al-Muhsin Sleman, kebetulan saat ini menjadi tempat menuntut ilmu agamaku di Jogja.

Dan kepada dosen-dosen yang telah menjadi guruku selama kuliah di strata 1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Terkhusus kepada Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, M. Ag. Selaku pembimbing skripsiku Syukron Katsir, Jaza kumullah Khoiron Jaza.*

Tidak terlupakan kepada sahabat-sahabat yang menjadi warna dalam hidup ini sebagai motivasi dalam berjuang bersama menggapai cita-cita yang kita inginka. Semoga kalian suksse selalu, Amin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا
ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, أما بعد

Tiada kata yang paling indah penulis ucapkan melainkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala kenikmatan dan anugerahnya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sebagai bukti tanggung jawab akademik untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu di bidang Ilmu Hukum Islam.

Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini, penyusun sangat menyadari bahwa banyak pihak yang membantu memberikan bimbingan dan pengarahan. Untuk itu dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, PhD. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua program studi Siyasah.
4. Bapak Dr. Ahmad Yani Anshori, M. Ag. Selaku pembimbing saya.

5. Para Dosen dan Karyawan Program Studi Siyasah (Ketatanegaraan dan Politik Islam) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bantuan selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Para Dosen dan Karyawan Program Studi Siyasah (Ketatanegaraan dan Politik Islam) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi bantuan selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada Kedua orang tua ku tercinta, atas motivasi dan doanya serta biaya yang telah diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari dalam proses penelitian untuk skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Penulis sangat berterima kasih bila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan penelitian ini. Semoga bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pembaharuan politik dan hukum Islam ke depan. Semoga hangatnya cinta kasih dan sayang-Nya senantiasa menyertai kita.

Yogyakarta, 05 Mei 2016 Penulis,

Ahmad Junaidi
NIM. 12370042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KEPEMIMPINAN POLITIK RECEP TAYYIB ERDOGAN DI TURKI	
A. Islamisme Sebagai Modal Berpolitik	21
1. Teladan masyarakat Turki.....	25
2. Reformis berbagai bidang	28
3. Pemimpin Agamis.....	31
B. Profil Recep Tayyib Erdogan	35
1. Latar Belakang Hidup Erdogan.....	35
2. Latar Belakang Pendidikan Erdogan.....	36

BAB III DINAMIKA KEBIJAKAN POLITIK PEMERINTAHAN TURKI

A. Turki Pra Recep Tayyib Erdogan	40
1. Islamisme Turki Usmani	40
2. Sekularisme Republik Turki	48
B. Turki Masa Recep Tayyib Erdogan	56
1. Suksesi Politik Pemerintahan Erdogan	56
2. Gerakan Islamisme Erdogan	62
3. Kebijakan Politik Erdogan	71
C. Islamisme Turki Kontemporer	78

BAB IV KEBIJAKAN POLITIK RECEP TAYYIB ERDOGAN PERSPEKTIF POLITIK PROFETIK

A. Kebijakan Politik dalam Negeri	84
B. Kebijakan Politik luar Negeri	91
C. Respon Terhadap Kebijakan	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	99

DAFTAR PUTAKA	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN	i
-----------------------	----------

1. TERJEMAHAN	i
2. DOKUMEN	ii
3. CURICULUM VITAE	vi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5: Proses Implementasi Teori Politik Profetik	12
Gambar 2.2: Proses Implementasi Teori Politik Profetik	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Turki merupakan sebuah negara yang sebelumnya lebih dikenal sebagai negara sekuler, hal tersebut tidak lepas dari peran Mustafa Kemal Atatürk dalam menyusupkan ideologi sekuler di negara yang menjadi perbatasan antara Asia dan Eropa ini. Pada tanggal 3 Maret 1924 secara resmi ia menghapus khalifah di bumi Turki.¹ Bagi Kemal, ikut campurnya Islam dalam berbagai lapangan publik, termasuk politik, telah membawa kemunduran Islam. Kemal membandingkan bahwa Barat berani meninggalkan agama dari lapangan politik dan melakukan sekulerisasi sehingga melahirkan peradaban yang tinggi. Karena itu, kalau Turki mau maju dan modern, tidak ada jalan lain kecuali meniru Barat dengan melakukan sekulerisasi juga. Masyarakat Turki harus di ubah menjadi Barat.²

Di bawah kepemimpinan Mustafa Kemal, Turki mendeklarasi diri sebagai negara sekuler, posisi agama berada di ruang privat dengan di bawah kontrol negara. Dan juga Sekularisme bagi Mustafa Kemal adalah

¹ Dr. Muhammad Iqbal, M.Ag. dan Drs. H. Amin Husein Nasution, M.A., *Pemikiran Politik Islam Dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*, (Kencana. 2010), hlm. 111.

² Niyazi Berkes, *The Development of Secularism in Turkey*, (Montreal: McGill University Press, 1953), hlm. 465.

pilihan paling tepat untuk membawa Turki menjadi lebih baik,³ sejajar dengan negara-negara Barat, khususnya Eropa. Gagasan sekularisme semakin kokoh karena, konstitusi Turki dikawal oleh militer, yang berada di bawah kontrol Mustafa Kemal. Militer adalah tangan besi kekuasaannya untuk mendukung gagasannya.

Namun seiring perkembangan yang ada, sekulerisme menjadi faktor merosotnya eksistensi pemerintahan dan masyarakat yang ada di Turki, sehingga hati nurani mereka bergejolak untuk menuju perubahan Turki yang lebih baik lagi dan hal tersebut terlihat ketika secara perlahan kedigdayaan militer dalam mengawal konstitusi warisan Mustafa Kemal perlahan mencair dan mengarah pada perubahan-perubahan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di Turki. Gelombang demokratisasi diseluruh penjuru dunia pada tahun 1980-an diiringi gelombang kesadaran politik masyarakat sipil di berbagai belahan dunia, dan khusus untuk Turki keinginan untuk menjadi bagian dari Uni Eropa prasyaratnya adalah menjalankan demokrasi utuh, turut membuka mata banyak orang di Turki. Mereka melihat gagasan sekularisme ala Mustafa Kemal telah kehilangan orientasi dan mencoba bermain jalur politik secara sehat, mereka mendirikan partai dan mengikuti pemilu secara konstitusional.

³ Gagasan Mustafa Kemal juga banyak dipengaruhi konsepsi rasional yang dibangun oleh Ziya Gokalp yang juga kalangan nasionalis. *Principles of Turkism*, alih Bahasa Robert Devereux (Leiden: E.J.Briill, 1968), hlm. 38-42.

Hal itu juga dijadikan sebagai momentum kebangkitan politik Islam oleh kalangan menengah muslim dan pengusung ide-ide Islam disusul pendirian partai-partai berbasis Islam. Meski demikian, dalam perjalanannya demokrasi ala Turki masih saja didominasi oleh Partai penguasa beraliran nasionalis sekuler, mereka cukup berpengaruh di Mahkamah Nasional, pengikut setia almarhum Mustafa Kemal. Akibatnya, banyak partai-partai berideologi Islam dibekukan karena alasan berideologi yang menurut mereka tidak sesuai dengan konstitusi Turki, di sini intervensi militer juga sangat kuat.

Namun hal tersebut tidak menghalangi para pejuang yang mengusung konsep Islamisme di negara Turki, dimulai dari sosok yang terkenal sebagai tokoh gerakan Islam, dan mendapatkan kehormatan sebagai “Seorang Pejuang Islam”, atas perjuangannya yang gigih, tak mengenal lelah, sepanjang hidupnya untuk menegakkan cita-cita Islam di tengah-tengah kehidupan politik Turki yang sekuler. Masyarakat Turki mengenalnya dengan nama lengkap, Necmetin Erbakan. Ia membangun “Gerakan Islamis” di Turki, yang harus menghadapi kehidupan sekuler yang keras, dan kuatnya dominasi militer, yang menjadi ‘garda depan’ sistem sekuler di negeri yang pernah menjadi pusat kekhalifahan Islam.

Berawal dengan memenangkan pemilu tahun 1996 oleh partai yang dipimpin sendiri dan partai yang mengususnya yaitu partai Islam Refah, Erbakan kemudian melakukan kerjasama dengan pemimpin Partai Tanah Air, Tancu Ciller, dan kemudian membentuk pemerintahan Turki,

dan Erbakan menjadi perdana menteri. Tetapi, umur pemerintahannya tidak panjang, hanya satu tahun, karena dibubarkan militer Turki, yang tidak ingin Erbakan mengembangkan pandangan-pandangannya yang Islamis itu, kemudian menjadi sebuah kebijakan Turki.⁴ Hal tersebut merupakan kasus penjegalan yang menimpa Necmettin Erbakan tahun 1997 saat memimpin dan merupakan salah satu contoh ketegangan nasionalis-Islamis yang masih saja mewarnai kultur politik Turki.⁵

Namun perjuangan Islamisasi di Turki tidak berhenti begitu saja, seperti yang diketahui, murid dari Necmettin Erbakan yaitu Recep Tayyip Erdogan bersama Abdullah Gul memegang tongkat estafet dalam mendirikan partai berbasis Islam. Langkah gigih dari keduanya dalam memeperjuangkan ideologi Islam di Turki memiliki kesamaan dengan guru mereka. Terbukti melalui partai AKP (Adalet Ve Kalkinma Partisi, Partai Keadilan dan Pembangunan) yang mereka dirikan pada tanggal 14 Agustus 2001, mendapat apresiasi dari masyarakat dengan melihat perkembangan serta keberhasilannya berupa kemenangan pemilihan

⁴ PEENA, *BIOGRAFI TOKOH DUNIA ISLAM*, <http://pena-mylife.blogspot.co.id/2012/04/biografi-necmettin-erbakan.html>, akses pada bulan November 2010.

⁵ Perseteruan antara kaum relegius dan sekuler yang didukung militer seperti “pertarungan hidup dan mati” menimpa Istilah Fawz A. Gerges dalam *Amerika dan Islam Politik, benturan Peradaban atau Benturan Kepentingan*, alih Bahasa Basyaib (Jakarta: Alvabet, 2002), hlm. 269-272.

umum pada tahun 2002.⁶ AKP pun menjadi partai yang berkuasa yang mendapatkan 367 kursi dari total 550 kursi di parlemen.⁷

Kemenangan AKP terulang lagi pada pemilihan umum tahun 2007,⁸ partai pimpinan Recep Tayyip Erdogan itu memenangkan jabatan strategis yakni jabatan Presiden yang diduduki oleh Abdullah Gul, sedangkan Perdana Mentrinya diduduki oleh Recep Tayyip Erdogan dan menguasai mayoritas kursi di parlemen. Sepak terjang Erdogan dan kebijakannya, salah satunya adalah mengembalikan kebiasaan lama yaitu pengajaran Al Quran dan Hadits di sekolah-sekolah negeri di Turki yang sudah lama dihilangkan, dan kebebasan berhijab di kampus-kampus di Turki.

Kemajuan pesat negara Turki dibawah kepemimpinan Erdogan sebagai Perdana Menteri membuat Turki kini disegani sebagai salah satu negara terkuat di Eropa. Dan membuat namanya semakin melambung sebagai salah satu pemimpin terbaik dunia. Sehingga pemilihan umum tahun 2011, AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi) mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk memenangkan kembali dan Erdogan menjabat

⁶ "Political Partis in Turkey", <http://www.allaboutturkey.com>; "Result of Parleментарy Election 3 November 2002" <http://www.eng.akp.org>, akses pada tanggal 8 November 2013.

⁷"Historical of Development Party" <http://eng.akparty.org.tr/english/index.html>, akses pada tanggal 8 November 2013.

⁸ "Political Partiec and Election Syistem", <http://turkisembassy.org>, akses pada 8 November 2013.

sebagai Perdana Menteri periode berikutnya pada pemilihan umum untuk menyampaikan aspirasi masyarakat Turki.⁹

Ketika masa jabatannya sebagai Perdana Menteri Turki selesai pada tahun 2014, Recep Tayyip Erdogan kemudian mencoba mencalonkan diri sebagai Presiden Turki dengan dukungan dari partai AKP (Adalet ve Kalkinma Partisi). Hasilnya pada tanggal 10 Agustus 2014 Erdogan berhasil terpilih sebagai Presiden Turki melalui pemilihan umum menggantikan presiden sebelumnya dengan masa jabatan selama lima tahun.¹⁰

Keberhasilan Erdogan merebut hati rakyat Turki adalah bukan program ekonomi atau ‘sekulernya’ semata, tapi terutama karena program Islamisasinya yang mengesankan. Pesan Islam dari kebijakan-kebijakan politiknya yang dibawa damai oleh Erdogan menyebabkan ia dikagumi masyarakat dan terus dibenci oleh kaum sekuler ekstrim. Sebelum menjadi presiden, seperti yang telah disinggung penulis di atas, Erdogan telah konsisten memperjuangkan jilbab di Turki. Hingga dua anaknya harus ia sekolahkan di Amerika, karena pemerintah Turki melarang mahasiswa berjilbab. Hingga kini menjadi presiden, Erdogan pun terus konsisten menjalankan program islamisasinya, seperti membebaskan pakaian jilbab di

⁹ “Ozal Dosyalar”, Turkey: 22 July Election Result
<http://www.bbc.turkish,20july%-20-20Election/Result.html>, akses 8 November 2013.

¹⁰ “Biografi Racep Tayyip Erdogan – Ambisi Mengembalikan Kejayaan Turki”,
<http://www.biografiku.com/2015/08/biografi-recep-tayyip-erdogan-ambisi.html?m=1>,
 akses blog ini tidak memiliki tanggal dan tahun yang dicantumkan penulis.

seluruh sektor, melarang minuman keras, mendukung perjuangan Palestina, mendukung presiden Mursi yang digulingkan dan lain-lain.¹¹

Terkait dengan peran Erdogan dalam mewujudkan Islamisasi di Turki melalui kebijakan politiknya, tentu penyusun akan mendeskripsikan kebijakan politik Recep Tayyip Erdogan di Turki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebijakan politik Recep Tayyip Erdogan mentransformasi Skularisme Turki menjadi Islamisme Turki Kontemporer?
2. Bagaimana perspektif politik profertik terhadap kebijakan politik Recep Tayyip Erdogan?

C. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan biografi Recep Tayyip Erdogan sebagai tokoh politik Turki yang berpengaruh.
- b. Mendeskripsikan kebijakan politik Recep Tayyip Erdogan dalam mengubah sekulerisme Turki menjadi Islamisme.
- c. Mendeskripsikan pandangan politik propertik terhadap kebijakan politik Recep Tayyip Erdogan.

Penelitian ini berguna:

¹¹ Atika Puspita Marzaman, *Receb Tayyip Erdogan: Turki, Islam, dan Uni Eropa*, (HEPTAcentrum Press©, 2011).

- a. Secara teoritis, hasil dari penelitian dapat memberikan kontribusi cakrawala pengetahuan bagi peneliti, analisis politik, hukum tata negara, dan dinamika Islam Kontemporer, terlebih bagi mahasiswa Program Studi Siyasah (Ketanegaraan dan Politik Islam) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan bagi publik tanah air tentang perkembangan politik Kontemporer Turki, menjadi bahan pembelajaran bagi elit politik muslim tanah air khususnya yang ingin berkompetisi di ruang demokrasi, sekaligus menjadi tambahan referensi bagi pemangku kebijakan bidang politik luar negeri.

D. Telaah Pustaka

Kajian akademis tentang perkembangan Islam politik, ketatanegaraan dan pengaruh tokoh politik, khususnya tentang Recep Tayyip Erdogan sangat sulit ditemukan di tanah air, sebab kajian yang banyak dilakukan lebih menekankan pada laboratorium historis, berkaitan dengan era sekulerisasi pada pola pikir seperti yang pernah ditulis oleh Mukti Ali,¹² proses transisi dari masa khalifah ke generasi selanjutnya yang lagi-lagi masih berada pada lingkaran transisi dari Turki Usmani ke Mustafa

¹² Mukti Ali, *Pemikiran Moderen di Turki* (Jakarta : Penerbit Jambaran, 1995).

Kemal,¹³ hubungan agama dan negara pada sekularisasi Turki yang hanya membandingkan dengan teori sekularisasi.¹⁴

Sebuah hasil penelitian M. Sya'roni Rofi'i yang berjudul Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007), hanya membahas kepartaian khususnya suksesi partai AKP dalam memenangkan pemilu di Turki,¹⁵ Walaupun demikian, hasil penelitian ini bisa membukakan pemikiran penyusun untuk mendeskripsikan pengaruh partai AKP di Turki dalam perspektif politik profetik.

Kajian-kajian di atas lebih banyak menekankan pada sejarah (history), ideologi kemalis, sekularisme, sosial-keagamaan dan suksesi partai AKP yang ada di Turki. Sehingga perlu kiranya mengetahui pengaruh partai AKP dalam mentransformasikan sistem politik di Turki, terlebih lagi penyusun akan menguraikan dalam perspektif politik profetik. Oleh karena itu penyusun mencoba menghadirkan pengaruh partai AKP dalam sistem politik di Turki sebagai objek material untuk dikupas secara

¹³ Seperti penelitian mahasiswa Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara tahun 2001-2007 yang dilakukan Dede Kusmanto, *Respon Ulama Terhadap Pembaharuan di Turki Ustmani (1839-1909)* (Skripsi Fakultas adab UIN Sunan Kalijaga, 2002); Siti Maesaroh, *Peranan Midhat Pasha Dalam Pembentukan Konstitusi 1876* (Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2001); Bahas Haddy Putra, *Gerakan Turki Usmani Muda dan Kontribusinya Dalam Pembaharuan di Turki Pada Tahun 1865-1883*, Skripsi S1 Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹⁴ Seperti penelitian Mahasiswa Fakultas Syari'ah yang dilakukan Maya Tamara Dewi, *Islam dan Politik di Turki (Telaah Negara Pasca Rezim Kemalis)*, Skripsi Mahasiswa Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

¹⁵ Skripsi M. Sya'roni Rofi'i. *Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007)*. Jurusan Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

komprehensif, sehingga penelitian ini bisa meengkapi dari penelitian-penelitian terdahulu.

Namun, Selain kajian di atas telah ada beberapa kupasan-kupasan akademis tentang tokoh politik Turki yang memiliki pengaruh besar dalam Islamis Turki seperti ditulis Syarif Taghian, dalam bukunya yang berjudul “*ERDOGAN : MUADZIN ISTANBUL PENAKLUK SEKULARISME TURKI*” mendeskripsikan tentang kepiawaian berpolitik Erdogan dalam mengembalikan masa keemasan Turki, dan mampu meyakinkan rakyat Turki bahwa dengan identitas Islam Turki bisa memiliki kejayaan kekhilafaan Utsmani, kekhilafaan yang tidak hanya kuat dalam segi pertahanan, tapi juga dalam perekonomian. Sedangkan pada buku yang berjudul “*Recep Tayyib Erdogan: Turki, Islam, dan Uni Eropa*” sebenarnya hampir sama dengan buku yang di atas namun dalam buku ini gaya politik Erdogan dibahas pada ranah reorientasi politik luar negeri Turki dengan menciptakan pergeseran-peregeseran baru dalam tata politik dunia.¹⁶

Sebuah penelitian David Setiawan yang berjudul *Kebangkitan Ide-Ide Sufisme Dalam Kebijakan Luar Negeri Republik Turki Pada Masa Recep Tayyip Erdogan*, membahas kebijakan sufisme Erdogan yang bercita-cita untuk membangkitkan kejayaan Kekhalifahan Usmani melalui

¹⁶ Atika Puspita Marzaman, *Recep Tayyib Erdogan: Turki, Islam, dan Uni Eropa*, (HEPTAcentrum Press©, 2011).

kebijakan politik dan kebijakan luar negeri negaranya dan saat itu masih menjabat sebagai Perdana Menteri.¹⁷

Kajian-kajian di atas tentu memiliki kontribusi yang cukup efektif terhadap penyusun dalam meneliti peran Erdogan dalam mentransformasi sekulerisme menjadi Islamisme di Turki dengan kajian pisau teori berupa strukturalisme, terlebih lagi penyusun menguraikan dalam perspektif politik profetik. Oleh karena itu penyusun mencoba menghadirkan aksi politik Erdogan di Turki sebagai objek material untuk dikupas secara komprehensif, sehingga penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu.

E. Kerangka Teoritik

Sebagai pisau analisis penyusun memakai teori politik profetik. Dalam hal ini, maka penyusun menggunakan ilmu sosial profetik yang digagas Kuntowijoyo sebagai kodifikasi munculnya keilmuan politik profetik, di mana ilmu politik profetik merupakan upaya politik yang berdasarkan pada nilai-nilai profetik. Sebagaimana Kuntowijoyo terinspirasi gagasan ilmu sosial profetik berasal dari tulisan-tulisan Roger Garaudy dan Muhammad Iqbal. Menurut Roger, untuk menghindari kehancuran peradaban yaitu mengambil kembali warisan Islam yaitu

¹⁷ David Setiawan, **Kebangkitan Ide-Ide Sufisme Dalam Kebijakan Luar Negeri Republik Turki Pada Masa Recep Tayyip Erdogan**, Program Studi Ilmu Komunikasi Peminatan/Konsentrasi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya, 2013.

mengajukan filsafat kenabian dengan mengakui wahyu.¹⁸ Selanjutnya dari pemikiran Muhammad Iqbal, Kuntowijoyo mengambil etika profetiknya. Dalam buku *Reconstruction of Religious Thought In Islam*, Iqbal berbicara tentang peristiwa mi'raj Nabi Muhammad SAW. Seandainya Nabi seorang mistikus atau sufi, tentunya ia tidak akan turun ke bumi karena merasa tentram di samping Tuhannya. Namun, Nabi kembali ke bumi untuk menggerakkan perubahan sosial, untuk mengubah jalan sejarah dengan melakukan suatu transformasi sosial budaya berdasarkan cita-cita profetiknya.¹⁹

Dengan perjalanan politik Erdogan yang memiliki pengaruh terhadap eksistensi Turki yang sebelumnya sekuler menjadi Islamis, jika diambil pada cara kerja politik profetik, hal tersebut dapat dimulai dari Recep Tayyip Erdogan sebagai aktor politik memiliki tindakan yang tidak lepas dari posisi dia sebagai Agen dan posisi dalam struktural, sehingga keduanya menjadi media politik dalam *action* Erdogan memainkan peran fungsinya ke arah kesempatan perubahan yang terjadi di negara Turki baik dalam tatanan sosial, ekonomi, pemerintahan dan lain sebagainya. Teori politik profetik tentang aksi politik Erdogan di Turki dapat dijelaskan sebagai berikut:

¹⁸ Roger Garaudy, *Janji-Janji Islam*, alih bahasa H.M Rasjidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 139-168.

¹⁹ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006. hlm. 92.



Gambar 1.5 : Proses Implementasi Teori Politik Profetik

1. Humanisasi

Dalam Ilmu Sosial Profetik, humanisasi artinya memanusiakan manusia, menghilangkan “kebendaan”, ketergantungan, kekerasan, dan kebencian dari manusia. Humanisasi sesuai dengan semangat liberalisme Barat. Hanya saja perlu segera ditambahkan, jika peradaban Barat lahir dan bertumpu pada humanisme antroposentris. Karenanya, humanisasi tidak dapat dipahami secara utuh tanpa memahami konsep transendensi yang menjadi dasarnya.

Sedangkan dalam bahasa agama, konsep humanisasi merupakan terjemahan kreatif dari *al-amar bi al-ma'ruf*, yang makna asalnya adalah menganjurkan atau menegakkan kebaikan. Sehingga konsep *al-amar bi al-ma'ruf*, yang makna asalnya adalah menganjurkan atau menegakkan kebaikan. Sehingga konsep *al-amar bi al-ma'ruf* mempunyai makna

untuk selalu menganjurkan berbuat kebaikan terhadap sesama manusia dengan memperlakukan yang manusiawi.

2. Liberasi

Liberasi dalam Bahasa agama sesuai dengan konsep *al-nahi 'an al-mungkar* yang mempunyai makna melarang atau mencegah segala tindak kejahatan. Sedangkan *al-nahi 'an-mungkar* menurut istilah yaitu membebaskan manusia untuk tidak melakukan perbuatan kejahatan yang bisa mencela harkat dan martabat manusia.

Liberasi dalam konteks Politik Profetik sesuai dengan prinsip sosialisme (marxisme, komunisme, teori ketergantungan, teori pembebasan). Hanya saja Politik Profetik ini tidak menjadikan liberasinya sebagai ideologi sebagaimana komunisme. Liberasi Ilmu Politik Profetik adalah dalam konteks ilmu, ilmu yang didasari nilai-nilai luhur transcendental. Jika nilai-nilai liberatif dalam teologi pembebasan dipahami dalam konteks ajaran teologis, maka nilai-nilai liberatif dalam Politik Profetik dipahami dan didudukkan dalam konteks ilmu sosial profetik yang memiliki tanggung jawab profetik untuk membebaskan manusia dari kekejaman kemiskinan, pemerasan kelimpahan, dominasi struktural yang menindas dan hegemoni kesadaran palsu. Lebih jauh, jika marxisme dengan semangat liberatifnya justru mencari sandaran semangat liberatifnya pada nilai-nilai Profetik transcendental dari agama yang telah ditransformasikan menjadi ilmu yang obyektif-faktual.

3. Transendensi

Transendensi adalah unsur terpenting dari ajaran Islam yang terkandung dalam Profetik dan sekaligus menjadi dasar dari dua unsur lainnya; humanisasi dan liberalisasi. Oleh karena itu, ketiga unsur (pilar) tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Transendensi pembahasan ini maksudnya adalah konsep yang diderivikasi dari *tu'minuna bil Allah* (beriman kepada Allah).

Sedangkan dalam menganalisa keseluruhan mengenai pengaruh langkah-langkah Politik Erdogan di Turki, maka penyusun menggunakan teori politik profetik.²⁰ Di mana penyusun akan mengupasnya dimulai dari pengaruh doktrin konsep Islamisme di negara sekuler dan peran Erdogan dalam mentransformasi sekulerisme menjadi Islamisme melalui kancah sistem pemerintahan Turki.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan *political action* (aksi politik) Recep Tayyip Erdogan dalam mentransformasi Turki menjadi konsep negara Islamis, dimana dirinya merupakan salah satu tokoh yang memiliki pengaruh besar dalam menaklukan sekulerisme di Turki. Oleh

²⁰ Teori Politik Profetik merupakan Teori yang telah dimodifikasi dari pemikiran Kutowijoyo mengenai Ilmu Sosial Profetik yang bertumpu pada penafsiran Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 110 dengan menjelaskan konsep umat terbaik yaitu *amar ma'ruf nahimunkar watu'minu billah*. Sehingga Politik Profetik merupakan usaha perjuangan (politik) dengan mentauladani pada perilaku kenabian Muhammad SAW yang tidak terlepas pada Lihat Kuntowijoyo. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm 86-108.

karena itu penyusun akan menggunakan metode analitis kualitatif yang terfokus pada penelitian bersifat diskriptif-analitis.

Menurut Jane Richi penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Sehingga mendapatkan gambaran sosial yang lebih jelas pada fakta yang ada, serta pengaruh politik kenegaraan.²¹

Untuk mendapatkan persoalan di atas, penyusun telah mengumpulkan data yang diperlukan untuk melakukan penelitian kepustakaan. Sehingga penyusun tekankan bahwa penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif, sehingga memerlukan ketajaman pemilihan data, untuk selanjutnya disajikan secara induktif, deskriptif-analitis.

Landasan berfikir metode kualitatif adalah paradigma positivism Max Weber, Imanuel Kant, dan Wilhelm Dilthey. Objek penelitiannya adalah makna-makna dibalik tindakan yang mendorong timbulnya gejala sosial. Untuk lebih memudahkan penyusun dalam menyelesaikan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka penyusun memadukan pendekatan di atas dengan pendekatan sosio-historis dan sosio-politik Islam dengan elite penguasa dalam upaya menentukan kebijakan.²²

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-31 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

²² Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metodologi, dan Teknik Penelitian Sastra*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006), hlm. 47.

Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian yang pada umumnya berupa studi awal atau studi yang bersifat eksploratif. Penelitian ini juga merupakan investigasi independen yang bertujuan untuk menggambarkan sistem sosial, hubungan sosial politik atau masyarakat sosial ke lembaga politik, sehingga memberikan informasi awal tentang *issue* yang dinyatakan dalam penelitian sebagai penjelasan yang mendukung dalam penelitian tersebut.²³ Penelitian deskriptif juga berpatron pada bentuk penelitian dengan memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.²⁴

Hadari Nawawi menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif adalah suatu penelitian yang terbatas mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ini ditekan pada pemberian gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang sedang diselidiki.

Penelitian ini merupakan penelitian (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian, yang dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

²³ M. Atho' Mudzhar, *Membaca Gelombang Jihad: antara Tradisi dan Liberalisasi* (Yogyakarta: Titihan Ilahi Press. 1998), hlm. 195.

²⁴ Satrio Sarankos, *Sosial Research* (Melbron: Mac Milan Education Australia Pty Ltd, 1993), hlm. 7.

1. Sumber primer dalam penelitian ini adalah berbentuk data dari situs resmi Duta Besar Turki, buku-buku yang memuat kondisi sosial, politik, ekonomi, tokoh, di Turki Kontemporer.²⁵
2. Sumber sekunder, meliputi penelitian ilmiah yang dilakukan peneliti terdahulu yang isi dari peneliti itu menyangkut tentang Turki.
3. Sumber tersier, meliputi koran, majalah, jurnal ataupun internet (*wikipedia*) yang terkait dengan tema penelitian ini.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data dilakukan dengan cara pertama pengumpulan data. Yaitu pengumpulan data yang berhubungan dengan kondisi sosial politik Turki, kebijakan-kebijakan politik yang ada di Turki; kedua klarifikasi data. Yaitu usaha untuk memilih data agar supaya memudahkan dalam memahami data; ketiga interpretasi data. Yaitu data yang telah diklarifikasi kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan untuk memperoleh artikulasi sesuai kebutuhan penyusun dan keempat dilakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif-analitis.

²⁵ Adapun buku-buku yang menjelaskan kondisi politik, ekonomi dan social Turki antara lain adalah; Harun Nasution, *Filsafat dan Mistisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang. 1973, Ahmad Dzakirin, *Kebangkitan Pos-Islamisme, Analisis Strategi dan Kebijakan AKP Turki Memenangkan Pemilu*, Solo: PT Era Adicitra Intermedia. 2012, Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, terj. Samson Rahman (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011, dan lain-lainnya.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, diawali dengan bab pertama, yaitu pendahuluan. Bab ini dibagi dalam beberapa sub bab. Sub bab pertama latar belakang masalah, yaitu mendeskripsikan mengenai konteks umum penelitian sehingga akan di dapat gambaran yang jelas mengenai konteks umum penelitian sehingga akan di dapat gambaran yang jelas mengenai latar belakang mengapa penelitian ini dilakukan. Sub bab *kedua*, pokok masalah, sub bab *ketiga* tujuan dan kegunaan penelitian. Sub bab *keempat* telaah pustaka. Sub bab *kelima* kerangka teori. Sub bab *keenam* metode penelitian. Sub bab *ketujuh* sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi teori politik profetik yang di dalamnya mendeskripsikan mengenai sejarah munculnya teori, pengertian, kedudukan dan kegunaan teori dalam menganalisis. Hal ini sangat penting diuraikan karena politk propertik nantinya digunakan sebagai alat pengupas berbagai permasalahan yang ada di Turki, yaitu langkah politik Erdogan dalam mentransformasi sekulerisme Turki menjadi Islamisme.

Bab ketiga ini mendiskripsikan Recep Tayyip Erdogan dan kilas balik Turki yang di dalamnya mendeskripsikan Biografi Recep Tayyip Erdogan, Turki pra Erdogan (Turki masa Mustafa Kemal dan dominasi kekuatan militer terhadap sipil), Turki saat Erdogan tergabung dalam pemerintahan (langkah-langkah poklitik, kebijakan-kebijakan politik Erdogan), strategi Erdogan dalam perubahan sosial-politik Turki (hubungan

sipil militer, sosial-keagamaan, pendidikan dan kebudayaan, ekonomi dan hubungan politik internasional).

Bab keempat ini lebih mendeskripsikan pada analisis penyusun dalam melihat langkah politik Recep Tayyip Erdogan dalam mentransformasi Turki yang sebelumnya memiliki konsep sekulerisme menjadi Islamisme dalam hal ini tentu penyusun melihat dari perspektif politik propertik dan teori strukturasi, di dalam analisi ini berisikan mengenai pandangan politik profertik dan strukturasi terhadap sosial-politik di Turki.

Adapun Bab kelima atau Bab penutup berisi kesimpulan dari analisis permasalahan secara umum dan dilanjutkan dengan saran-saran menyangkut dinamika ilmiah selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai Kebijakan politik Recep Tayyib Erdogan dan Islamisme Turki kontemporer, menyimpulkan beberapa hal :

1. Dengan keyakinan bahwa “Islam adalah Solusi” (*Al-Islam huwa Al-Hal*), Recep Tayyib Erdogan yang dibesarkan dalam lingkungan keislaman, mampu membangkitkan kembali Turki dari julukan “*the Sick Man in Europe*” menjadi negara yang sehat dan tumbuh berkembang, bahkan diperhitungkan sebagai negara yang mampu memberikan kontribusi dalam menciptakan perdamaian. Dengan kesantunan dan kepiawaiannya dalam berpolitik, Erdogan mampu mentransformasi sekularisasi Turki menjadi Islamis, tanpa melakukan kudeta dan melesatkan peluru sebutir pun. Sekulerisme yang dilindungi oleh militer, dan dijaga oleh kekuatan senjata, mampu dirubah dengan kudeta tanpa senjata oleh Erdogan. Ketika langkah awal Erdogan memulai aksi politiknya merebut kekuasaan yang di duduki oleh para orang-orang nasioanalis sekuler, Erdogan melalui partai AKP mampu menguasai lebih dari lima puluh persen kursi yang ada di parlemen. Sehingga, ketika kekuasaan sudah di tangan, maka identitas harus lebih ditegaskan. Inilah yang dilakukan Recep Tayyib Erdogan melalui kebijakan-kebijakannya, seorang politisi Islam dari Turki. Melalui kebijakan-kebijakannya pula, pemerintahannya Erdogan berhasil meyakinkan rakyat turki, bahwa

sekularisme yang pernah mengakar pada masa Mustafa Kemal Attaturk, yang menihilkan nilai-nilai Islam, Erdogan meyakinkan rakyatnya, bahwa dengan identitas Islam, Turki bisa mengembalikan kejayaan Kekhilafaan Utsmani, Kekhilafahan yang tidak hanya kuat dalam segi pertahanan, tapi juga dalam perekonomian.

2. Politik profetik merupakan seni atau upaya perjuangan politik untuk mencapai sesuatu kehidupan yang lebih baik dengan berpedoman pada nilai-nilai kenabian dan nilai-nilai dalam ajaran Islam. Dalam politik profetik mempunyai tiga pilar utama untuk memahami makna profetik yaitu nilai humanis, liberasi, dan transendensi. Sebagaimana hal ini dimodifikasi dari pemikiran kuntowijoyo mengenai ilmu sosial profetik yang mencoba menafsirkan dari Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 110 dan menggabungkan dalam konteks sosial politik yang dinamis. Hal ini terdapat dari Kebijakan politik Recep Tayyib Erdogan dan Islamisme Turki kontemporer yaitu; (1) melalui kebijakannya, Erdogan mampu mengembalikan nilai dan symbol-symbol Islam sebagai pegangan yang sebenarnya (2) Konsep islamisme yang dipadukan dalam kebijakan politiknya pula mentransformasi banyak hal di berbagai bidang demi mensejahterakan rakyatnya dalam tatanan politik Turki, (3) bermodal pendidikan agama Islam yang kuat, Erdogan menjadi sosok pemimpin yang memiliki spiritualitas yang tinggi terbukti dari

esensi Islamis yang Ia bawa dalam kebijakan-kebijakannya. Sehingga dapat digambarkan bahwa dasar keimanan adalah kekuatan aksi politiknya. Dimana dari eksistensi tersebut, menurut hemat penyusun sejalan dari semangat politik profetik, yang telah mencakup nilai humanis (memanusiakan manusia), liberasi (membebaskan manusia dari keterpurukan), dan transendensi (berlandaskan norma agama).

B. SARAN

Penulis menyadari bahwa sedikit karya yang penulis hasilkan dari penelitian yang berjudul "*Kebijakan Politik Recep Tayyip Erdogan dan Islamisme Turki Kontemporer*" ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Keterbatasan waktu, jarak, kemampuan dan tenaga dalam rangka memaksimalkan penelitian, membuat skripsi ini masih begitu banyak kekurangan. Selain itu, dalam dunia penelitian, penulis juga masih terbatas pengalamannya. Sehingga skripsi yang penulis hasilkan sangat kurang maksimal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini sangat penulis butuhkan guna memperbaiki berbagai kekurangan yang belum penulis sempurnakan. Hal ini juga diperlukan dalam rangka mengembangkan kemampuan penulis dalam dunia penelitian, serta dapat mengembangkan khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat dalam penelitian ini.

Penulis berharap akan ada peneliti yang tertarik dan berminat menyempurnakan penelitian ini dari berbagai sudut apapun. Bahkan mungkin bisa lebih jauh dalam penggalian datanya mengenai kajian tokoh Recep Tayyib Erdogan. Hal ini sangat penting untuk dijadikan rujukan yang baik oleh setiap para pemimpin dan politisi yang hendak membawa perubahan Indonesia pada arah yang jauh lebih maju dan sejahtera.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI. Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an, Semarang: Assyifa, 1998.

Buku

Ali, H. A. Mukti. Islam dan Sekularisme di Turki Modern, Jakarta: Djamban, 1994.

Azra, Azyumardi, Pergolakan Politik Islam, Jakarta: Paramadina, 1996.

Berkes, Niyazi *The Development of Secularism in Turkey*, Montreal: McGill University Press, 1953.

Dewan Editor, Ensikopedi Tematis Dunia Islam, Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 2002

Gokalp, Ziya. *The Principles of Turkism*, alih bahasa Robert Devereux, Leiden: E.J. Brill, 1968.

Gerges, Fawas A. Amerika dan Islam Politik, Benturan Peradaban atau Benturan Kepentingan, terj. Hamid Basyaib, Jakarta: Alfabet, 2002.

Garaud, Roger. Janji-Janji Islam, alih bahasa H.M Rasjidi, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Giddens, Anthony (Ed.), *Positivism and Sociology*, London: Heineman, 1975.

Hardiman, F.Budi, *Kritik Ideologi, Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan*, cet. 2, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Iqbal, Muhammad M.Ag. dan Husein Nasution, Amin, M.A., *Pemikiran Politik Islam Dari Masa Klasik Hingga Indonesia Kontemporer*, Kencana. 2010.

Jameelah, Maryam, Islam dan Modernisme, Terj. A. Jainuri & Syafiq A. Mughni Surabaya: Usaha Nasional, tt.p.

Kuntowijoyo. Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Kuntowijoyo. Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya, dan Politik dalam Bingkai Trukturalisme Transendental, Bandung: Mizan, 2001.

- L. Laeyendecker, *Tata, Perubahan dan Ketimpangan: Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi, (Orde, Varendering, Ogelijkheid: Een Inleiding in De Geschiedenis van De Sociologi)*, alih Bahasa Sumekto, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Lewis, Bernard, *The Political Language of Islam*, Chicago & London: Chicago University Press, 1998.
- Marzaman, Atika Puspita, *Receb Tayyib Erdogan: Turki, Islam, dan Uni Eropa*, HEPTAcentrum Press©, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet ke-31, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mudzhar, M. Atho' *Membaca Gelombang Jihad: antara Tradisi dan Liberalisasi*, Yogyakarta: Titihan Ilahi Press. 1998.
- Montgomery Watt, William, *Fundamentalisme Islam dan Modernitas*, terj. Taufik Adnan Amal, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Mukti Ali, A. *MuktiIslam dan sekularisme di Turki modern*, Jakarta: Djambatan, 1994.
- Nasution, Harun, *Pembaharuan dalam Islam*, Bulan Bintang, Cetakan ke-8, Jakarta, 1981.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, cet ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarantakos, Satrios. 1993. *Sosial Research*, Melborn: Mac Millan Education Australia Pty Ltd, 1993.
- Taghiyan, Syarif. *Asy-Syaikh Ar-Ra'is Rajab Thayyib Erdogan-Mu'addin Istanbul Wa Muthathim Ash-Shanam Al-Ataturki*, Alih bahasa Masturi Ilham dan Malik Supar, Jakarta: Pustaka Kautsar, 2011.

Skripsi

- M. Sya'roni Rofii. *Partai AKP dan Ideologi Islam di Turki Modern (2001-2007)*. Skripsi Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Siti Maesaroh, *Peranan Midhat Pasca Dalam Pembentukan Konstitusi 1876*. Skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Maya Tamara Dewi, Islam dan Politik di Turki (Telaah Negara Pasca Rezim Kemalis). Skripsi Jinayah Siyasah Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

David Setiawan, Kebangkitan Ide-Ide Sufisme Dalam Kebijakan Luar Negeri Republik Turki Pada Masa Recep Tayyip Erdogan, Skripsi Ilmu Komunikasi Peminatan/Konsentrasi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya, 2013.

A. Miftahul Amin, Pengaruh Adalet Ve Kalkinma Partisi (Akp) Dalam Transformasi Turki, Skripsi Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Jurnal dan Karya Ilmiah Lainnya

Ari, Leman Basar. Civil Military in Turkey. Applied Research Project: Public Administration Program. San Marcos: Texas State University, 2007.

Gole, Nilufer. "Secularism and Islamism in Turkey: The Making of Elitite and Counter-Elites." Middle East Journal, Vol. 51. No. 1. Winter 1997.

Heper, Metin. "Islam and Democracy in Turkey: Toward a Rekonsiliation?". The Middle East Journal. Vol. 51. No. 1, Winter 1997.

Migdalovitz, Carol. "Turkey: Politic of Identity and Power", Congressional Research Service: Report for Congress, 21 September 2010.

Onis, Ziya and Suhanaz Yilmaz. "The Turkey-UE-US Triangle Perspective: Transformation or Countinuty?" Middle East Journal. Vol. 59. No. 2, Changing Geopolitics. Spring 2005.

Zeyno Baran, Torn Country Turkey Between Scularism & Islamism, California United State of Amerika; Hoover Institution Press Publication, 2010.

Website dan Media Sosial

"Biografi Racep Tayyip Erdogan – Ambisi Mengembalikan Kejayaan Turki", <http://www.biografiku.com/2015/08/biografi-recep-tayyip-erdogan-ambisi.html?m=1>, akses blog ini tidak memiliki tanggal dan tahun yang dicantumkan penulis.

"Historical of Development Party" <http://eng.akparty.org.tr/english/index.html>, 8 November 2013.

Intip Sejarah, *Sejarah Negara Republik Turki, Sejarah Turki*, <http://intipsejarah.blogspot.co.id/2015/06/sejarah-negara-republik-turki.html>, tt.

JPNN, *Tiga Kali Perdana Menteri, Erdogan Kini Presiden Turki*, <http://www.jpnn.com/read/2014/08/12/251256/Tiga-Kali-Perdana-Menteri,-Erdogan-Kini-Presiden-Turki-> , 12 Agustus 2014.

“Ozal Dosyalar”, Turkey: 22 July Election, 22 July Election Result “<http://www.bbc.turkish,20july%-20-20Election/Result.html>, 8 November 2013.

PEENA, PEENA “*BIOGRAFI TOKOH DUNIA ISLAM*”, <http://pena-mylife.blogspot.co.id/2012/04/biografi-necmettin-erbakan.html>, November 2010.

“Political Partis in Turkey”, <http://www.allaboutturkey.com>; “Result of Parlementary Election 3 November 2002” <http://www.eng.akp.org>, 8 November 2013.

“Political Partiec and Election Syistem”, <http://turkisembassy.org>. , 8 November 2013.

Wikipedia, *Turki*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Turki>, 38 tanggal 17 April 2016.

LAMPIRAN

1. TERJEMAHAN

Hlm	FN	Terjemahan
		BAB II
23	29	Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

2. DOKUMEN

Presentase Perolehan suara partai politik di Turki tahun 2002

Adalet ve Kalkınma Partisi: 34.6 % Cumhuriyet Halk Partisi: 19.6 %
Doğru Yol Partisi: 9.6 % Milliyetçi Hareket Partisi: 8.4 % Genç Parti: 7.3
% Demokratik Halk Partisi: 6.3 % Anavatan Partisi: 5.2 % Saadet Partisi:
2.5 % Demokratik Sol Parti: 1.2 % Yeni Türkiye Partisi: 1.2 % Büyük
Birlik Partisi: 1.0 % Bağımsız: 1.0
%İşçi Partisi: 0.5 %Bağımsız Türkiye Partisi: 0.5 %Özgürlük ve
Dayanışma Partisi: 0.3 % Liberal Demokrat Parti: 0.3 % Millet Partisi:
0.2 % Türkiye Komünist Partisi: 0.2 % Yeni Parti: 0.0 % Sosyaldemokrat
Halkçı Parti: 0.0 % Sosyalist İktidar Partisi: 0.0 % Saadet Partisi: 0.0 %
Demokrat Parti: 0.0 % Aydınlık Türkiye Partisi: 0.0 % Yeni Demokrasi
Hareketi: 0.0 % Yeniden Doğuş Partisi: 0.0 % Birlik Partisi: 0.0 % Refah
Partisi: 0.0 % Değişen Türkiye Partisi: 0.0 % Demokratik Toplum Partisi:
0.0 % Emek Partisi 0.0 %.

Presentase Perolehan suara partai politik di Turki tahun 2006

Adalet ve Kalkınma Partisi: 46.6 % Cumhuriyet Halk Partisi: 20.9 %
Milliyetçi Hareket Partisi: 14.3 % Demokrat Parti: 5.4 % Bağımsız: 5.2
% Genç Parti: 3.0 % Saadet Partisi: 2.3 %Bağımsız Türkiye Partisi: 0.5
%Halkın Yükselişi Partisi: 0.5 % İşçi Partisi: 0.4 % Aydınlık Türkiye
Partisi: 0.3 % Türkiye Komünist Partisi: 0.2 % Özgürlük ve Dayanışma
Partisi: 0.1 % Liberal Demokrat Parti: 0.1 % Emek Partisi: 0.1 % Değişen
Türkiye Partisi: 0.0 %

Presentase Perolehan suara partai politik di Turki tahun 2011

Adalet ve Kalkınma Partisi: 49.8 % Cumhuriyet Halk Partisi: 26.0 %
Milliyetçi Hareket Partisi: 13.0 % Bağımsız: 6.6 % Saadet Partisi: 1.3 %
Halkın Sesi Partisi: 0.8 % Büyük Birlik Partisi: 0.8 % Demokrat Parti:
0.7 % Hak ve Eşitlik Partisi: 0.3 % Demokratik Sol Parti: 0.3 % Doğru
Yol Partisi: 0.2 % Türkiye Komünist Partisi: 0.1 % Millet Partisi: 0.1 %
Milliyetçi ve Muhafazakar Parti: 0.1 % Emek Partisi: 0.1 % Liberal
Demokrat Parti: 0.0 %

Sumber : <http://www.akparti.org.tr/english>



Sumber: <http://www.businessinsider.com/turkeys-president-erdogan>



Sumber: <http://www.hidayatullah.com/turki-dan-referensi-baru-kekuatan-islam-1.html>

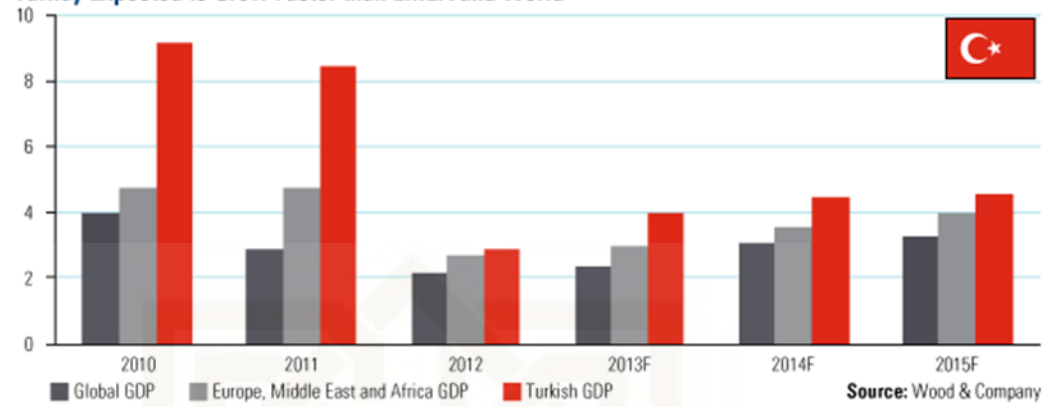


Sumber: <http://pakaijilbab.com/akhirnya-pelajar-sma-di-turki-diizinkan-kenakan-jilbab-di-sekolah/>



Sumber: www.reignofterroir.com

Turkey Expected to Grow Faster than EMEA and World



Sumber: www.forbes.com



Sumber: <http://www.salam-online.com>

3. CURICULUM VITAE

Nama: Ahmad Junaidi

TTL : Samarinda, 27 Agustus 1992 Jenis Kelamin : Laki-Laki

Orang Tua : Ayah : Abdul Hamid

Ibu : Juriah

Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Wiraswasta

Ibu : Wiraswasta

**Alamat Orang Tua : Jl. Lambung Mangkurat GG. Adam, No 38,
Samarinda, Kalimantan Timur**

Pendidikan :

- **SDI Al-Jawahir Samarinda (1999-2004)**
- **MTS Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan Madura (2004-
2007)**
- **SMK Wachid Hasyim Pamekasan Madura (2007-2010)**
- **S-1 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta (2012-2016)**

Situs Sosial Media

Email : Junaahmad97@gmail.com

No HP : 082136931903

No WhatsApp : 085643375760

PIN BBM : 5CBC02CE